

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, yang berada di Jl. Raya Mrandung Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan. Adapun profil sekolah ini sebagai berikut:

1. Lokasi Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menyajikan gambaran dari lokasi yang akan dijadikan obyek penelitian. Hal ini dilakukan oleh peneliti karena menurut peneliti sangat diperlukan untuk mencari data-data yang akan diperoleh dari adanya deskripsi penelitian. Adapun lokasi yang akan dijadikan penelitian skripsi yaitu di SMP Al Amin Klampis Bangkalan, dengan tujuan mencari informasi mengenai pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. Berikut ini adalah profil sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan:

IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMP Al Amin Klampis
2. Alamat Sekolah :Desa Mrandung, Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan
- Telp / HP : 087850782828
- E-mail : alaminsmp@yahoo.com
3. NSS/NPSN/NIS : 202052907003/20554822/200703

4. Pengelola Sekolah

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan An-Najah
Mrandung

Akte Notaris Yayasan : 257

No SK Kemenkumham : AHU-11423.50.10.2014

Nama Ketua Yayasan : Subairi

Alamat Yayasan : Desa Mrandung Klampis

Telp / HP : -

Nama Kepala Sekolah : Abd. Rozak, S.Ag., M.Pd.I

No. SK Kepala Sekolah : 01/SK/AL-AMIN/2005

Masa kerja : 12 Tahun 6 bulan

Alamat Rumah Kasek : Desa Mrandung Kecamatan
Klampis

Telp / HP : 087850782828

Nama Komite Sekolah : M. Sahri

5. Data Kepemilikan Tanah

Status Tanah : Pakai/Wakaf

Bukti Kepemilikan Tanah : Surat Hibah/ Surat Ikrar Wakaf, No.
W3/ 02/ Tahun 2011, Tanggal 01,
Februari 2011

Luas Tanah : 1030 m²

Luas Bangunan : 600 m²

Luas Halaman/Taman : 430 m²

Sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan didirikan oleh Bapak Abd. Rozak M.Pd.I. pada tanggal 19 April 2005 yang bertempat di desa Mrandung, Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan, tepatnya terletak di sebelah utara kota Bangkalan. Sekolah SMP ini dulunya menggunakan gedung bekas koperasi unit desa (KUD) yang sudah tidak terpakai lagi. Atas izin dari kepala desa setempat, Bapak Rozak beserta kawan-kawan mendirikan SMP Swasta yang dinamakan dengan SMP Al Amin Klampis Bangkalan.

Awal berdirinya SMP Al Amin Klampis Bangkalan, siswa hanya berjumlah 18 siswa, dari 18 siswa ini setiap tahunnya banyak yang berhenti ditengah jalan, sehingga jumlah siswa semakin berkurang yaitu siswa kelas IX hanya berjumlah 9 siswa, kemudian siswa kelas VII hanya berjumlah 12 siswa dan siswa kelas VIII hanya berjumlah 15 siswa, data ini merupakan data dari tiga tahun awal berdirinya SMP Al Amin Klampis Bangkalan.

Pada saat proses belajar mengajar berlangsung banyak dari siswa yang tidak mematuhi aturan yang sudah ditetapkan oleh pihak sekolah,

salah satunya adalah sebagian siswa sering datang terlambat masuk sekolah, tidak membawa buku pelajaran dan juga terkadang bolos, sehingga pihak sekolah menetapkan aturan baru yaitu diadakannya pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan dari tahun 2012 sampai sekarang dan seterusnya.

Waktu pelaksanaan shalat dhuha rutin dilaksanakan mulai jam 07:25-Selesai setiap hari, dan siswa melakukannya bersama-sama tapi tidak dilakukan secara berjamaah. Shalat dhuha yang dilakukan di SMP Al-Amin ini mempunyai peraturan tersendiri yaitu siswa harus mempunyai wudhu dari rumah dan surah yang dibaca setelah Al-Fatihah yaitu surah Ad-Dhuha di rakaat pertama dan surah As-Syamsi pada rakaat kedua.

Adapun yang melatar belakangi siswa diwajibkan melakukan shalat dhuha yaitu agar siswa memiliki ketentraman hati, kondusif dalam berfikir, dan dapat mengurangi tingkat kenakalan siswa. Shalat dhuha ini juga bisa sebagai do'a untuk orang tua siswa dalam penambahan rezeki. Tujuan diadakannya pembiasaan shalat dhuha yaitu untuk mendisiplinkan siswa dalam belajar dengan biasa maka siswa akan terbiasa dan menjadi karakter baik yang melekat pada dirinya. Shalat dhuha ini juga digunakan untuk melatih siswa agar bisa mengurangi keterlambatan masuk sekolah. Proses pelaksanaan shalat dhuha bagi siswa yaitu siswa tersebut harus memiliki wudhu' dari rumah terlebih dahulu, dan melaksanakan shalat dhuha sebelum masuk kelas hal ini dapat mengurangi keterlambatan siswa untuk masuk kelas dan tidak ketinggalan mata pelajaran.

10 tahun lebih berdirinya SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini, telah mengantarkan siswa bisa diterima diberbagai sekolah menengah atas yaitu seperti SMA Negeri Arosbaya, SMK Negeri Arosbaya, SMA Negeri 4 Bangkalan, dan MAN Bangkalan. Kemudian, dari alumni juga ada yang diterima diperguruan tinggi yaitu seperti di UNESA, UINSA, UTM, UNIPA, IAIN Madura, IKIP Bangkalan, NGUDIA HUSADA, dan ADI BUANA.

Pada tahun 2011, sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini mendapat berupa pembangunan dari pemerintah daerah. Sejak saat itu SMP Al Amin Klampis ini memiliki gedung baru, sehingga seluruh siswa dipindahkan ke gedung baru tersebut pada tahun 2012. Setelah pindah ke gedung baru maka di terapkanlah program shalat dhuha karena di gedung yang baru terdapat musholahnya

Pada tanggal 27 Mei 2017 Sekolah SMP Al Amin Klampis Bangkalan mengadakan acara Wisuda siswa kelas IX, dan ditengah-tengah acara Wisuda tersebut, SMP Al Amin Klampis Bangkalan ini kedatangan Bapak Menpora yaitu Bapak Imam Nahrowi. Kedatangan beliau di SMP ini dengan maksud untuk meresmikan gedung dan akreditasi SMP Al Amin Klampis Bangkalan.

2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi

Terwujudnya sekolah yang unggul dalam prestasi berwawasan imtaq dan iptek serta berbudi pekerti luhur.

Indikator visi :

1. Unggul dalam akademik
2. Unggul dalam bidang non akademik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
3. Meningkatnya iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama.
4. Meningkatnya penguasaan ilmu pengetahuan dan seni budaya sesuai perkembangan jaman.
5. Perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan sopan santun secara signifikan.

b. Misi

1. Melaksanakan proses KBM yang aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan bagi peserta didik.
2. Melaksanakan pembinaan kegiatan pengembangan diri melalui jalur kegiatan ekstrakurikuler sekolah guna menumbuhkembangkan life skill peserta didik.
3. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai keagamaan.
4. Peningkatan penanaman nilai-nilai moral atau etika serta adat istiadat yang luhur.

c. Tujuan Sekolah

1. Meningkatkan nilai rata-rata akademik dan peningkatan prestasi akademik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatnya prestasi non akademik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
3. Tersusunnya kurikulum dan perangkat pembelajaran.

4. Terlaksananya KBM yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
5. Terwujudnya pelaksanaan dan pengembangan berstandarnasional.
6. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berkualitas yang mampu melaksanakan dan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan.
7. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran berstandar nasional.
8. Terwujudnya MBS secara optimal.
9. Terkelolanya sumber dana secara efektif, efisien, transparan dan akuntabel.
10. Terwujudnya lingkungan yang asri yang dapat memotivasi dan menunjang pembelajaran.¹

A. Paparan Data

Setelah peneliti melakukan penelitian lapangan dan memulai penelitian, peneliti melakukan aktifitas penelitian sesuai dengan prosedur pengumpulan data yang telah dipilih, yaitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data. Wawancara adalah percakapan peneliti dan responden dengan maksud tertentu, dalam penelitian ini peneliti memilih wawancara terstruktur.

Kedua dengan observasi, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Participant Observation*, Observasi berperan serta mengharuskan peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang-orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Hal ini merupakan metode paling efektif untuk mengetahui sebuah objek kebenaran,

¹Ktsp Smp Al Amin 2019- 2020

karena memungkinkan peneliti untuk mengetahui secara langsung dan dapat merasakan tanpa ada manipulasi data dari objek.

Ketiga dengan dokumentasi, yaitu pengumpulan informasi melalui dokumen-dokumen atau arsip yang dibutuhkan peneliti yang dapat dimanfaatkan sebagai penunjang penelitian, menafsirkan atau bahkan untuk memprediksi. Hal ini dilakukan untuk melengkapi data serta sebagai penjas dari temuan wawancara dan observasi.

Hal ini sesuai dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Disiplin belajar adalah suatu posisi kecenderungan suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib dan sekaligus pengendalian dan menyesuaikan terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.

Dalam dunia pendidikan pasti siswa akan terikat dengan yang namanya peraturan atau tata tertib semua peraturan diadakan untuk mendisiplinkan siswa dan membuat siswa untuk menjadi lebih baik namun tidak sedikit siswa memandang sepele tentang peraturan.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, peneliti memperoleh data tentang pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abd. Rozak, S.Ag.M.Pd.I. selaku kepala sekolah sekaligus guru pendidikan agama islam di sekolah tersebut.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan.

“kedisiplinan belajar di SMP Al-Amin sudah lumayan maksimal tapi ada sebagian siswa yang kedisiplinan belajarnya masih rendah terutama dalam keterlambatan masuk sekolah. yang melatar belakangi siswa terlambat adalah tidur terlalu malam bahkan sampai begadang dan sampai tidak mengerjakan shalat subuh hal ini menyebabkan siswa telat bangun dan terlambat masuk ke sekolah bukan hanya terlambat akan tetapi siswa juga tidak membawa buku atau salah membawa buku pelajaran, mengantuk di kelas ketika berangkat dalam keadaan terburu-buru. Siswa yang terlambat di berikan sanksi berupa berdiri di pagar selama yang di perintahkan guru piket. Sekolah menerapkan pembiasaan shalat dhuha untuk meminimalisir masalah ini dengan pembiasaan shalat dhuha siswa diharapkan lebih baik dan mengurangi keterlambatan siswa dengan di terapkannya shalat dhuha, tingkat kedisiplinan siswa dapat meningkat. Hal ini bisa dilihat dari kedisiplinan belajar siswa pada saat kelas VII dan kedisiplinan belajarnya setelah berada di kelas VIII, IX karena shalat dhuha ini diwajibkan untuk kelas VIII dan kelas IX.”²

Kedisiplinan di SMP Al-Amin masih belum di katakan sempurna akan tetapi pihak sekolah mengupayakan agar kedisiplinan belajar mereka dapat meningkat yaitu dengan cara membiasakan shalat dhuha sebelum proses belajar mengajar di mulai hal ini di harapkan mengurangi keterlambatan siswa.

Selaras dengan pernyataan kepala sekolah di atas Ibu Farida, S.Pd selaku guru IPA dan wali kelas IX, menuturkan pendapatnya sebagai berikut:

“Memang kedisiplinan belajar di sini masih kurang maksimal kadang siswa masih terlambat untuk masuk ke sekolah bahkan ada sebagian siswa yang tidak masuk sekolah tanpa alasan (bolos) akan tetapi kedisiplinan belajar siswa dapat di tingkatkan dengan beberapa upaya dan upaya yang dilakukan di SMP Al-Amin ini yaitu berupa penerapan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan program shalat dhuha sebelum masuk kelas ini di

² Abd.Rozak, Kepala Sekolah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (11 Februari 2020, di Musholah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan)

harapkan kedisiplinan belajar yang semulanya agak rendah menjadi lebih baik dan meningkat. Shalat dhuha ini sudah di laksanakan sejak berpindahnya gedung lama ke gedung yang baru yaitu pada tahun 2012 akan tetapi tidak semua siswa melakukan shalat dhuha hanya siswa kelas VIII dan kelas IX saja yang diwajibkan untuk melakukan shalat dhuha ini”.³

Serupa dengan yang disampaikan ibu Farida, S.Pd, ibu Madina S.Pd selaku wali kelas VIII, juga menyampaikan pendapat dalam wawancaranya:

“Di sekolah ini masih terdapat siswa-siswi yang kurang disiplin dalam belajar meskipun tidak banyak ini merupakan tanggung jawab kami sebagai gurunya karena masyarakat menyekolahkan anaknya untuk membuat anaknya pintar dan mempunyai keperibadian yang baik dengan membiasakan anak-anak shalat dhuha sebelum memulai pelajaran, pembiasaan shalat dhuha ini di harapkan membiasakan anak yang semulanya enggan melakukan shalat subuh menjadi shalat subuh dan ini dapat mengurangi keterlambatan anak dan anak-anak tidak terburu-buru berangkat sekolah shalat dhuha diwajibkan untuk siswa kelas VIII dan kelas IX dan terbukti anak yang kurang disiplin belajar di saat kelas VII menjadi lebih disiplin ketika sudah berada di kelas VIII”.⁴

Hal ini di benarkan oleh Hasbun Anam siswa kelas VIII dalam wawancaranya mengatakan bahwa:

“pada saat saya kelas satu VII memang saya sering telat dan juga tidak membawa buku pelajaran karena terburu-buru yang berangkat sekolah dan yang menyebabkan saya terlambat yaitu telat bangun karena pada malam harinya saya cangkruan dengan teman-teman saya di rumah sampai larut malam. Terkadang jika sudah terlalu terlambat saya lebih memilih tidak masuk sekolah. di saat saya kelas VIII semester II banyak guru yang mengatakan “alhamdulillah hasbul tidak seperti dulu lagi” dulu saya sering terlambat, sering lupa bawa buku dan terkadang buku yang saya bawa salah tidak sesuai dengan jadwal akan tetapi sekarang tidak lagi dan semoga tidak akan terulang lagi selamanya”.⁵

³Farida, guru SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (12 Februari 2020, di Musholah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan)

⁴Madina, guru SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (12 Februari 2020, di Musholah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan)

⁵Hasbul Anam, siswa kelas VIII di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (12 Februari 2020)

Dari hasil wawancara beberapa Guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan belajar di SMP Al-Amin sudah maksimal meskipun ada beberapa dari siswa masih rendah kedisiplinan belajarnya faktor utama yang membuat siswa kurang disiplin dalam belajar adalah keterlambatan karena sebagian siswa tidurnya terlalu larut malam dan hal ini yang membuat siswa juga tidak membawa buku karena terburu-buru tidak fokus dengan pelajaran karena mengantuk yang di sampaikan oleh guru dan sebagainya. Maka dari itu sekolah menerapkan program shalat dhuha agar siswa yang biasa telat dapat berkurang karena dengan adanya program ini siswa harus datang lebih awal untuk melakukan shalat dhuha dan tidak terlambat masuk kelas. Dari hasil wawancara di atas yang peneliti lakukan diperkuat dengan dokumentasi terkait kedisiplinan belajar di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan (lihat di lampiran 3)

Hal senada juga disampaikan oleh Najib yang merupakan salah satu siswi kelas VIII, yang menyampaikan bahwa:

“Untuk keterlambatan saya mengakui bahwasannya saya sering terlambat, yang disebabkan karena tidur jam 10 malam, sehingga saya bangun kesiang, setelah saya diwajibkan melakukan shalat dhuha di sekolah itu mewajibkan saya untuk bangun lebih awal karena harus melaksanakan shalat dhuha”.⁶

Selain pernyataan di atas peneliti juga melakukan observasi untuk membuktikan adanya kebenaran dari pernyataan-pernyataan yang telah disampaikan oleh informan, agar data yang diperoleh menjadi valid. Pada hari selasa tanggal 13 Februari 2020 peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah untuk mengamati kegiatan yang sedang berlangsung

⁶Najib, siswa kelas VIII di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (12 Februari 2020)

mulai dari jam 07.00 sampai pulang sekolah semua siswa terlihat berjalan menuju mushollah yang berada di sebelah utara ruang tersebut merupakan laboratorium sekaligus di gunakan sebagai Mushollah. Terlihat siswa dan siswa bergegas memasuki mushollah untuk melakukan doa bersama dan melakukan shalat dhuha bersama-sama untuk yang siswi membawa mukenah dan untuk siswa memakai sarung, mukenah dan sarung mereka ada yang di bawa pulang dan ada sebagian di tinggalkan di sekolah karena sudah ada tempat untuk sarung dan mukenah.

Dari hasil wawancara dan observasi di temukan bahwa shalat dhuha benar-benar dilaksanakan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan dan merupakan program rutin yang dikerjakan sebelum masuk kedalam kelas untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dalam penelitian ini peneliti juga mengambil dokumentasi shalat dhuha yang merupakan program untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan (lihat lampiran 1 dan 2)

2. Teknis Pelaksanaan Shalat Dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Adapun teknis pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin cukup berbeda dengan pelaksanaan shalat dhuha di SMP yang lain pada umumnya. shalat dhuha biasanya dilakukan dengan secara berjamaah akan tetapi peneliti melihat perbedaan secara teknis di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. Teknis pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan yaitu mengharuskan siswa dalam keadaan berwhudu dari

rumah nya masing-masing. Siswa harus sampai ke sekolah sebelum jam 07.00 karena pada jam itu doa bersama akan di mulai setelah itu siswa langsung melaksanakan shalat dhuha secara bersama-sama akan tetapi tidak berjamaah setelah selesai melakukan shalat dhuha siswa membuka mukenanya bagi yang siswi sedangkan siswa membuka sarungnya dan langsung masuk kedalam kelas masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, untuk memperkuat data peneliti melakukan dokumentasi shalat dhuha yang dilaksanakan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. (lihat lampiran 3)

Pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan di kerjakan secara bersama sama akan tetapi tidak berjamaah setelah melakukan shalat dhuha siswa langsung ke kelasnya masing-masing untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berikut hasil dari penelitian melalui wawancara kepada informan selaku pelaksana kebijakan tersebut. Seperti yang disampaikan oleh bapak Abd. Rozak, S.Ag. M.Pd.I. selaku kepala sekolah di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, yang peneliti temui di musholah menuturkan bahwa :

“teknis pelaksanaanya saya haruskan siswa maupun siswa sudah dalam keadaan berwudhu dari rumahnya dan harus sudah berada di sekolah sebelum jam 07.00 karena jam 07.00 doa bersama di mulai dan langsung dilanjutkan dengan shalat dhuha secara bersama-sama. Shalat dhuha ini dilakukan oleh kelas VIII dan kelas IX saja karena kelas VII masih tahap pembelajaran tentang shalat dhuha dan di haruskan menghafal do'a beserta surah-surah pendek yang di baca di shalat dhuha yang diterapkan di SMP Al-Amin ini. Saya sendiri yang mengawal siswa untuk melakukan shalat dhuha apabila saya tidak kerjaan atau tugas keluar sekolah dan saya juga ikut dalam melaksanakan shalat dhuha tersebut dan saya pantau siswa sampai selesai melakukan shalat dhuha karena kalau tidak ada yang menjaga dan memantaunya sebagian siswa bercanda dan main sehingga

mengganggu siswa yang lain adapun bacaan yang di baca pada rakaat pertama yaitu surah Ad-Dhuha dan surah As-Syamsi”.⁷

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan teknis pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin berbeda dengan penerapan shalat dhuha pada umumnya biasanya shalat dhuha dikerjakan secara berjamaah akan tetapi di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan shalat dhuha dikerjakan bersama-sama akan tetapi tidak berjamaah. Shalat dhuha adalah shalat yang termasuk jamaah dan munfarid bisa dikerjakan secara berjamaah dan bisa dikerjakan secara individu pelaksanaannya yaitu sebelum memulai proses belajar mengajar sedangkan siswa yang diwajibkan untuk melaksanakan shalat dhuha ini adalah kelas VIII dan kelas IX

Hal yang sama disampaikan pula oleh Yulia Ningsih siswi kelas IX SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, yang menyampaikan

“kami di haruskan dalam keadaan berwhudu dari rumah menurut saya ini hal yang positif karena jika semua siswa berwudhu di sekolah maka akan membutuhkan banyak waktu karena kamar mandi di sekolah ini kurang memadai dengan cara seperti ini maka kegiatan shalat dhuha bisa langsung dilaksanakan”.⁸

Selain pernyataan di atas peneliti juga melakukan observasi untuk membuktikan adanya kebenaran dari pernyataan-pernyataan yang telah disampaikan oleh informan, agar data yang diperoleh menjadi valid. Pada hari selasa tanggal 13 Februari 2020 peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah dan peneliti juga mengikuti proses kegiatan shalat

⁷Abd.Rozak, Kepala Sekolah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (13 Februari 2020, di Musholah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan)

⁸Yulia Ningsih, siswa kelas IX di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (12 Februari 2020)

dhuha secara langsung bersama siswa SMP Al-Amin Klampis Bangkalan.

Shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan dilaksanakan pada jam 07.25 akan tetapi siswa harus berada di dalam sekolah pada jam 07.00. Untuk persiapan pelaksanaan shalat dhuha siswa harus sudah mempunyai wudhu dari rumahnya, pelaksanaan shalat dhuha dikerjakan bersama-sama pada jam 07.25 setelah pembacaan doa bersama siswa harus menggunakan sarung untuk melakukan shalat dhuha untuk siswi harus menggunakan mukena. Dalam pelaksanaan sholat tersebut memang terlihat ada beberapa siswa yang masih bercandaada yang bergurau ketika memakai sarung pada saat ini bapak kepala sekolah yang menemani mereka shalat dhuha dan kepala sekolah menegur siswa yang bergurau karna siswa tersebut bisa mengakibatkan yang lain terganggu. guru melakukan shalat terlebih dahulu setelah itu guru mengawasi siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha karena jika tidak ada pengawasan dari guru terkadang dari beberapa siswa bergurau dan bisa mengganggu yang lain. Setelah siswa selesai mengerjakan shalat dhuha mereka langsung berdo'a dan do'a setelah shalat dhuha ini harus mereka hafalkan ketika berada di kelas VII ketika berdo'a sudah selesai dilaksanakan siswa melepaskan sarung dan mukenanya dan kembali ke kelas masing-masing secara tertib.

3. Implikasi Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Berkaitan dengan implikasi pembiasaan shalat dhuha terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa di jelaskan bahwa letak ketidak disiplin siswa berada pada keterlambatan karena apabila siswa terlambat berangkat sekolah berarti siswa tersebut berangkat dalam keadaan terburu-buru sehingga mengakibatkan tidak fokus dalam belajar, salah membawa buku pelajaran atau tidak bawa buku pelajaran bahkan nekat untuk bolos apabila sudah sangat terlambat masuk sekolah. Dengan adanya shalat dhuha maka siswa harus berada di dalam sekolah sebelum masuk kelas karena shalat dhuha dilaksanakan sebelum masuk kelas dengan ini akan mengurangi keterlambatan siswa masuk kelas dan membuat siswa fokus dalam belajar.

Adapun hasil wawancara dengan kepala sekolah yang di lakukan oleh peneliti sebagai berikut;

“Disiplin belajar di sekolah merupakan suatu aktivitas yang dikerjakan secara istiqomah, seperti contoh selalu tepat waktu saat berangkat ke sekolah, tidak terlambat tanpa suatu alasan apapun, selain itu adapula disiplin mengenai belajar dikelas, misal jika jam masuk kelas sudah berbunyi dan menandakan bahwa siswa harus masuk kedalam kelas, maka siswa pun harus mematuhi dan melaksanakannya, kemudian disiplin mengenai fasilitas yang berhubungan dengan sekolah harus dibawa, seperti tidak salah dalam membawa buku pelajaran, akan tetapi masih ada sebagian siswa tidak mengerjakan semua itu. Pada tahun 2012 alhamdulillah SMP Al-Amin sudah bisa menempati gedung yang baru dan gedung baru ini terdapat ruangan yang besar dan bisa di jadikan LAB sekaligus Musholah sejak saat itu shalat dhuha mulai diterapkan dengan harapan siswa yang terlambat masuk kelas semakin berkurang karena shalat dhuha ini di laksanakan pada waktu sebelum siswa masuk kelas jadi meskipun siswa terlambat itu akan terlambat pada shalat dhuha saja akan tetapi tidak telat masuk kelas sehingga siswa bisa mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir dan Alhamdulillah rendahnya kedisiplinan belajar siswa semakin berkurang dengan di terapkannya pembiasaan shalat dhuha ini. Letak permasalahan kedisiplinan belajar siswa terletak pada keterlambatan jika siswa sudah terlambat berarti ia berangkat terburu-buru dari rumahnya dan mengakibatkan salah

membawa buku pelajaran, tidak membawa buku pelajaran dan tidak fokus di dalam kelas bahkan siswa bisa nekat untuk bolos dan dengan shalat dhuha ini juga siswa diharapkan mempunyai karakter dan etika yang lebih baik karena shalat sunnah dhuha ini banyak manfaatnya selain mempermudah rejeki mereka dapat mendekatkan diri kepada sang ilahi dan mendapat kebiasaan melakukan hal-hal yang baik di awal harinya. Siswa-siswi di SMP AL-Amin ini tidak mengeluh dengan diterapkannya shalat dhuha bahkan ada siswa yang senang dengan program ini Karena bisa merasakan sekolah dengan fasilitas ibadah seperti di pondok pesantren”.⁹

Kesimpulan dari wawancara di atas adalah shalat dhuha yang diterapkan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan mampu mengurangi ketidak disiplin siswa karena shalat dhuha ini selain mempermudah dalam urusan rejeki manfaat yang lain dapat mendekatkan diri kepada Allah dan terbiasa melakukan hal-hal yang baik.

Serupa dengan yang disampaikan Bapak Kepala Sekolah, Bapak Moh. Hotib S.Sos selaku guru BK, juga menyampaikan pendapat dalam wawancaranya:

“Shalat dhuha ini diwajibkan untuk kelas VIII dan kelas IX untuk kelas VII masih tahap pembelajaran tentang shalat dhuha dan menghafal do’a setelah shalat dhuha dan hasilnya Alhamdulillah bisa dikatakan baik karena siswa yang pada saat itu kelas VII kurang disiplin setelah naik ke kelas VIII mulai disiplin tepatnya pada semester II dan siswa tersebut sekarang sudah tepat waktu masuk sekolah dan tidak terlambat meskipun pada awal kelas VIII terkadang masih terlambat. Meskipun awal melakukannya berat akan tetapi siswa lambat laun akan terbiasa melakukannya dan membuat siswa menjadi lebih baik terutama tentang kedisiplinan belajar”.¹⁰

Hal senada juga disampaikan oleh Yulia Ningsih yang merupakan salah satu siswi kelas IX merupakan siswa yang rajin, menyampaikan bahwa:

⁹Abd.Rozak, Kepala Sekolah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (13 Februari 2020, di Musholah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan)

¹⁰Moh. Hotib, Guru BK di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (15 Februari 2020, di Musholah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan)

“Program shalat dhuha ini adalah program yang baik menurut saya dan saya senang mengikuti pelaksanaan shalat dhuha ini karena tidak semua sekolah menerapkan program seperti ini sebelum masuk ke dalam kelas dan shalat dhuha ini bisa membuat kita belajar tepat waktu”.¹¹

Selain pernyataan yang di sampaikan dari beberapa narasumber di atas peneliti juga melakukan observasi untuk membuktikan adanya kebenaran dari pernyataan-pernyataan yang telah disampaikan oleh informan, agar data yang diperoleh menjadi valid. Pada saat peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah. Peneliti mencari informasi data siswa yang mempunyai riwayat tidak disiplin dalam belajar dan juga mencari informasi ke beberapa guru terkait siswa yang pada kelas VII tidak disiplin belajar dan di setelah naik ke kelas VIII menjadi lebih baik dan disiplin dalam belajar dan hasilnya yang ditemukan oleh peneliti yaitu terdapat siswa yang kurang disiplin belajar saat siswa tersebut duduk di kelas VII dan meningkat kedisiplinan belajarnya setelah berada di kelas VIII salah satu dari mereka adalah Hasbul Anam dan Najib sekarang mereka duduk di kelas VIII. Dari data yang peneliti dapatkan Hasbul dan Najib merupakan siswa yang kurang disiplin dalam belajar pada saat kelas VII dan mereka dapat dikatakan meningkat kedisiplinan belajarnya pada saat kelas VIII

Dari hasil wawancara wali kelas VII dan VIII yang peneliti lakukan di perkuat dengan dokumentasi tentang kedisiplinan belajar siswa dan rendahnya tingkat keterlambatan siswa (lihat lampiran 2 dan 3)

¹¹Yulia Ningsih, siswa kelas IX di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, Wawancara Langsung (12 Februari 2020)

B. Temuan Penelitian

Dalam bagian ini, peneliti akan memaparkan data-data dari hasil temuan penelitian yang dianggap penting yang diperoleh dari hasil penelitian. Temuan penelitian ini diarahkan untuk memberikan jawaban secara menyeluruh tentang pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sebagaimana yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

Untuk lebih mudahnya dalam memahami paparan data dari temuan hasil penelitian ini, maka akan disajikan dalam pokok bahasan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Dalam teori yang di tulis dalam skripsi ini memuat hal tentang kedisiplinan belajar di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan, pertama yang menjadi perhatian khusus peneliti adalah keadaan kedisiplinan belajar siswa dan cara guru mengatasi hal tersebut. peneliti menemukan beberapa hal yang menjadi temuan peneliti dilapangan yaitu ;

- 1) Sebagian kecil dari siswa masih terlambat masuk sekolah sekitar 10% dari keseluruhan siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan
- 2) Siswa terkadang salah membawa buku pelajaran
- 3) Siswa tidak membawa buku pelajaran ke sekolah
- 4) Siswa mengantuk di kelas
- 5) Sebagian kecil dari siswa nekat untuk bolos dalam setahun hal ini bisa terjadi sebanyak empat sampai enam kali

2. Teknis Pelaksanaan Shalat Dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Adapun teknis pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan seperti hasil wawancara dari beberapa informan dan observasi

yang dilakukan langsung oleh peneliti, dari hasil tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- 1.) Siswa harus dalam keadaan berwudhu dari rumah
- 2.) Bagi siswa laki-laki harus membawa sarung dan siswa perempuan harus membawa mukena
- 3.) Shalat dhuha dilaksanakan pada pukul 07.25 sampai selesai akan tetapi siswa harus berada di dalam sekolah pada jam 07.00
- 4.) Shalat dhuha dilakukan dengan bersama-sama akan tetapi tidak berjamaah
- 5.) Shalat dhuha diwajibkan untuk siswa kelas VIII dan kelas IX.

3. Implikasi Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Adapun pembiasaan shalat dhuha terhadap peningkatan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-amin Klampis Bangkalan seperti hasil wawancara dari beberapa informan dan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti, dari hasil tersebut dapat di paparkan sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kedisiplinan belajar siswa dengan adanya program shalat dhuha
- 2) Berkurangnya tingkat keterlambatan siswa di SMP Al-Amin setelah membiasakan shalat dhuha.

C. Pembahasan

Seperti yang disampaikan sebelumnya, dalam sub bab ini akan membahas mengenai teori yang di ambil oleh peneliti dan temuan penelitian di lapangan. Dan selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dari penelitian. Dibawah ini akan dibahas analisis penelitian tentang pembiasaan shalat dhuha untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin klampis Bangkalan.

1. Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Kedisiplinan adalah tingkat kepatuhan dan ketaatan kepada aturan yang berlaku serta bersedia menerima sanksi atau hukuman jika melanggar aturan yang di tetapkan dalam kedisiplinan tersebut.¹²Dalam dunia pendidikan kedisiplinan juga menjadi salah hal yang tidak bisa dilepaskan, karena kedisiplinan disebut sebagai kebiasaa baik yang harus diterapkan di suatu lembaga pendidikan , dalam hal ini kedisiplinan belajar merupakan karakter yang baik yang harus di miliki semua siswa dengan tujuan menempuh jalan perubahan kearah yang lebih baik.

Kedisiplinan belajar menurut Singgih Tego Saputra yang di kutip oleh Aprilia Tri Pratiwi disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis.¹³ Untuk mencapai tujuan pembelajaran siswa harus mematuhi segala bentuk peraturan sekolah yang tertulis maupun yang tidak tertulis.

¹² Ilham Fahmi, *Pengantar Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep & Kinerja*, hlm.65

¹³ Aprilia Tri Pratiwi, *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Menggunakan Reward Sticker Pictured Siswa Kelas V SDN 2 Pedes Sedayu Bantul Yogyakarta*, hlm.2

Kedisiplinan masuk kelas merupakan bagian dari kedisiplinan belajar keaktifan, kepatuhan, dan ketaatan dalam masuk sekolah juga merupakan bagian dari kedisiplinan belajar apabila siswa sudah melakukan hal ini maka siswa tersebut bisa dikatakan kedisiplinan belajarnya bagus.

Selain itu siswa juga rajin mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru karena ini juga termasuk bagian kedisiplinan belajar siswa, disiplin dalam mengikuti pelajaran yang berlangsung di kelas, aktif di dalam kelas contohnya sering bertanya dan menyampaikan argumentasinya, dan juga siswa harus patuh dan taat terhadap tata tertib sekolah dan tata tertib kelas. Berbicara kedisiplinan belajar hal ini sangat diharapkan dimiliki semua siswa di sekolah-sekolah akan tetapi masih saja ada beberapa dari siswa tidak memiliki hal tersebut sebagian dari mereka masih rendah tingkat kedisiplinan belajarnya seperti telat, lupa membawa buku, tidak mengerjakan tugas, tidur di kelas bahkan ada yang nekat untuk bolos sekolah hal ini juga bisa disebabkan beberapa faktor seperti lingkungan dan teman sebaya yang sangat mempengaruhinya. akan tetapi guru atau pihak sekolah harus mengupayakan untuk mengatasi hal tersebut.

Seperti yang ada pada lokasi penelitian yaitu SMP Al-Amin Klampis Bangkalan yang kedisiplinan belajarnya masih dikatakan kurang maksimal karena masih ada sedikit dari siswa yang telat, lupa membawa buku pelajaran, salah membawa buku pelajaran, tidak mengerjakan tugas dan terkadang mereka juga bolos apabila sudah sangat terlambat. Dan dari

beberapa masalah ini masalah yang paling di fokuskan oleh sekolah yaitu keterlambatan siswa karena keterlambatan ini mengakibatkan masalah merambat. Shalat dhuha yang diterapkan di SMP Al-Amin Klampis bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa yang semulanya siswa kurang disiplin dalam belajar contohnya seperti terlambat, tidak membawa buku dalam kelas, kurang fokus dalam belajar dan lain sebagainya menjadi siswa yang lebih baik dan mampu meningkatkan kedisiplinan belajarnya

Adapun salah satu dari eutamaan shalat dhuha yang telah jelaskan oleh At-Thayyibi, dengan mengerjakan empat rakaat di pagi hari, Allah akan mencukupi kebutuhan-kebutuhan kita dan menjauhkan kita dari semua yang tidak kita inginkan hingga sore hari. Fadhilah lainnya, orang yang mengerjakannya dimasukkan dalam golongan orang-orang yang kembali kepada Allah. Karena shalat dhuha adalah shalat “awwabin”, shalatnya orang-orang yang kembali kepada Allah Swt. (bertaubat)¹⁴

Tidak disiplinnya siswa dalam belajar tentu itu bukan hal yang diinginkan oleh mereka semua siswa pasti mempunyai keinginan sukses dalam belajar akan tetapi situasi dan kondisi terkadang membuat tidak bisa mencapai tujuan mereka. Seperti yang di jelaskan oleh At-Thayyibi di atas bahwa shalat dhuha dapat mencukupi kebutuhan kita dan menjauhkan kita dari semua yang tidak kita inginkan hingga sore hari. Shalat dhuha yang diterapkan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan dapat membenarkan teori

¹⁴Abu Abdullah Mushthafa, *Shahih Hadits Qudsi*, Hlm.132

ini karena dengan adanya program shalat dhuha ini kedisiplinan siswa semakin meningkat.

Adapun kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan diantaranya sebagai berikut;

- a) Sebagian kecil dari siswa masih terlambat masuk sekolah

Keterlambatan merupakan hal yang sering ada di dunia pendidikan hal seperti ini biasanya dilakukan oleh siswa yang nakal dan juga faktor jarak antara rumah dan siswa dan sekolah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan mengadakan program shalat dhuha sebelum masuk kelas agar siswa yang biasa terlambat masuk kelas jadi berkurang siswa harus berangkat lebih awal karena ada program shalat dhuha. dengan program ini siswa yang terlambat dapat berkurang.

- b) Siswa terkadang salah membawa buku pelajaran

Siswa yang terlambat bangun akan mengakibatkan siswa terburu-buru berangkat sekolah dan hal ini mengakibatkan siswa salah dalam membawa buku pelajaran dalam hal ini siswa juga tidak bisa belajar dengan maksimal di kelas

- c) Siswa tidak membawa buku pelajaran ke sekolah

Buku pelajaran juga merupakan faktor penting untuk mendukung siswa meningkatkan prestasi belajarnya maka dari itu siswa harus mempunyai buku pelajaran dan membawanya ketika berangkat ke sekolah akan tetapi ada beberapa siswa yang tidak

membawa buku pelajaran ke sekolah alasannya berangkat terburu-buru dan lupa.

d) Siswa mengantuk di kelas

Siswa mengantuk di dalam kelas hal ini sering di jumpai oleh semua guru di sekolah, tidur terlalu larur malam merupakan penyebab dari siswa mengantuk di kelas hal ini sangat mengganggu proses pembelajaran siswa di sekolah dan mempengaruhi kedisiplinan belajarnya di sekolah

e) Sebagian kecil dari siswa nekat untuk bolos dalam setahun hal ini bisa terjadi sebanyak empat sampai enam kali.

Tidak masuk sekolah tanpa keterangan di sebut bolos biasanya siswa yang sangat nakal di sekolah yang melakukan tindakan ini. Tindakan ini mengakibatkan siswa tertinggal pelajaran bahkan bisa membuat orang tuanya harus datang ke sekolah untuk memberikan keterangan tentang anaknya di rumahnya kenapa bisa melakukan tindakan bolos sekolah tindakan ini bisa merusak nama sekolah dan juga merugikan siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan masih di jumpai sebagian kecil siswa yang nekat untuk bolos sekolah.

2. Teknis Pelaksanaan Shalat Dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Shalat Dhuha adalah shalat sunnah yang dilakukan setelah terbitnya matahari sampai menjelang masuknya waktu dzuhur kira-kira pukul 07.00 sampai masuk waktu dzuhur. Sedangkan jumlah rakaat shalat

dhuha dapat dilaksanakan dengan beberapa cara pengerjaan yakni dua, empat, dan delapan rakaat, shalat dhuha juga merupakan shalat shalat sunnah muakkad munfarid dan berjamaah.

Shalat dhuha adalah shalat sunnah muakkad yaitu shalat sunnah yang sangat dianjurkan shalat dhuha ini dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Dan menganjurkan untuk mengerjakan kepada sahabat-sahabatnya seperti yang diungkapkan oleh, Syaiful Bahri bahwa Rasulullah Saw. Selalu mengerjakan shaalat snnah dhuha dan menganjurkan kepada para sahabat untuk mengerjakan shalat dhuha ini.¹⁵

Adapun waktu pelaksanaan shalat dhuha yaitu setelah terbitnya matahari sekitar jam 07.00 dan batas akhirnya sampai menjelang waktu shalat dhuhur seperti. Shalat dhuha yang diterapkan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan dilakukan pada jam 07.25 dan waktu ini sudah termasuk waktu shalat dhuha sebagaimana yang telah di atas oleh Syaifl Bahri.

Adapun teknis pelaksanaan shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan diantaranya sebagai berikut;

- a) Siswa harus dalam keadaan berwudhu dari rumah.

Wudhu merupakan syarat untuk melakukan shalat wudhu ini dilakukan dengan niatan untuk menghilangkan hadas kecil seperti membuang air kecil, air besar, menyentuh selain mahram dll. Orang yang melakukan shalat harus suci dari hadas kecil ataupun besar dan juga bersih dari najis begitupun shalat dhuha seseorang harus melakukan wudhu terlebih dahulu

¹⁵Syaiful Bahri, *Amalan-amalan Ringan Berfadhilah Sangat Dahsyat*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm.11

sebelum melaksanakannya. Di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan mempunyai aturan siswa harus wudhu dari rumahnya masing-masing sehingga setelah sampai di sekolah siswa bisa langsung melangsungkan shalat dhuha yang merupakan program dari sekolah sebelum memulai pelajaran.

- b) Bagi siswa laki-laki harus membawa sarung dan siswa perempuan harus membawa mukena.

Sarung dan mukena adalah alat untuk melakukan shalat dengan memakai sarung atau mukena kita lebih sopan untuk menghadap sang pencipta di SMP Al-Amin Klampis, Bangkalan siswa diwajibkan membawa mukena untuk perempuan dan untuk laki-laki wajib membawa sarung untuk melakukan shaalat dhuha.

- c) Shalat dhuha dilaksanakan pada pukul 07.25 sampai selesai akan tetapi siswa harus berada di dalam sekolah pada jam 07.00.

Waktu shalat dhuha di mulai pada terbitnya matahari sekitar jam 07.00 dan batas akhirnya sampai menjelang waktu shalat dhuhur. Akan tetapi sekolah menetapkan jadwal pada shalat dhuha yang di laksanakan di SMP Al-Amin Klampis, Bangkalan yaitu pada pukul 07.25 shalat dikerjakan sebelum siswa dan guru memulai kegiatan belajar mengajar di kelas dan siswa tidak boleh terlambat untuk melaksanakan shalat dhuha siswa harus berada di dalam sekolah pada pukul 07.00 sebelum shalat dhuha di laksanakan.

- d) Shalat dhuha dilakukan dengan bersama-sama akan tetapi tidak berjamaah.

Shalat dhuha merupakan shalat sunnah munfarid dan jamaah shalat dhuha ini bisa dilaksanakan dengan cara sendiri ataupun berjamaah. Shalat dhuha yang dilaksanakan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan dilaksanakan secara bersama-sama tapi tidak berjamaah siswa melaksanakan dengan sendiri-sendiri akan tetapi melaksanakan dengan waktu yang sama.

- e) Shalat dhuha diwajibkan untuk siswa kelas VIII dan kelas IX.

Program shalat dhuha di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan hanya mewajibkan bagi kelas VIII dan kelas IX karena kelas VII masih mempelajari beberapa hal tentang shalat dhuha seperti do'a dan bacaan niatnya.

3. Implikasi Pembiasaan Shalat Dhuha Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Belajar Siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan

Kedisiplinan belajar siswa menjadi menjadi faktor yang penting dalam keberhasilan sekolah. Oleh Karena itu perlu adanya program untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Dengan adanya disiplin, siswa akan belajar tentang keteraturan. Pembinaan dan pembiasaan yang baik memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan keperibadian. Disiplin juga dapat membuat seseorang terbiasa mengikuti peraturan contohnya seperti mentaati rambu-rambu lalu lintas, mentaati segala peraturan yang berada di sekolah dan peraturan di lingkungannya meskipun peraturan

tersebut tidak tertulis. Banyak yang dapat dilakukan untuk mengajarkan disiplin atau kedisiplinan belajar pada siswa, salah satunya adalah dengan mengerjakan shalat dhuha dengan istiqomah, seperti yang telah di terapkan di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan.

Pendidikan shalat sangat besar manfaatnya bagi kehidupan, shalat mencegah perbuatan yang keji dan mungkar seperti yang dijelaskan di dalam ayat Al-Qur'an Surah Al-Ankabut : 45

تَنْهَى الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ وَاقْرَأِ الْكِتَابَ مِنْ إِلَيْكَ أُوحِيَ مَا أَتَلَ
 ﴿٤٥﴾ تَصْنَعُونَ مَا يَعْلَمُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ الْفَحْشَاءِ عَنِ

Artinya: “bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. **Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar.** dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Ankabut : 45)¹⁶

Bukan hanya itu shalat juga dapat meningkatkan disiplin hidup, shalat membuka hati pada kebenaran dan masih banyak lagi manfaatnya dalam segi jiwa. Oleh karena itu shalat perlu dipelajari, diketahui secara tepat dan dilaksanakan secara sungguh-sungguh agar dapat dirasakan dan dinikmati manfaatnya.

Shalat dhuha sangat berkaitan erat dengan takwa. Menurut Imam Ar-Raghibi Al Ashfani, takwa adalah menjaga diri dari perbuatan yang

¹⁶Aplikasi Quran Word Versi 2007

dapat menimbulkan dosa. Menurut Imam An Nawawi, takwa adalah menaati perintah Allah dan menjauhi larangannya. Artinya menjaga diri dari kemarahan dan adzabnya. Orang yang istiqamah menjalankan shalat dhuha, maka ia pasti berusaha untuk menjaga diri dari perbuatan maksiat, sehingga ia akan mendapatkan rizki yang tidak di sangka-sangka dari Allah Swt. Yang mengalir dengan lancar.¹⁷

Dengan pembiasaan shalat dhuha ini kita akan mendapatkan semacam latihan untuk memperkokoh pribadi dan keyakinan sehingga ketika kita menggerakkan badan kita untuk mengerjakan suatu hal maka akan sungguh-sungguh dalam mengerjakannya contohnya seperti belajar jika siswa bersungguh-sungguh belajar maka siswa tersebut bisa mencapai tujuannya dengan maksimal.

Pembiasaan shalat dhuha di SMP Al-Amin klampis Bangkalan bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, siswa yang semulanya kurang disiplin dalam belajar contohnya terlambat masuk sekolah, tidak membawa buku pelajaran, tidak mengerjakan tugas, bolos bisa berubah menjadi siswa yang lebih baik dan mengurangi tingkat ketidaksiplinan.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan shalat dhuha memberikan hubungan yang positif untuk kedisiplinan belajar siswa di SMP Al-Amin Klampis Bangkalan. jika siswa melaksanakan shalat dhuha secara istiqomah tanpa putus, maka ia akan memahami tentang keteraturan dan menghargai waktu serla lambat laun shalat dhuha akan menjadi

¹⁷Muhammad Fadlun, *Agar Rizki Berlimpah Hidup Berkah*, hlm.169-170

kebiasaan yang dilakukannya. Jika ia teratur dalam melakukan shalatnya maka ia juga akan berdisiplin dalam menjalankan kehidupannya karena ia telah belajar melakukan sesuatu dengan tepat waktu dan teratur melalui shalat dhuha.

- a) Meningkatnya kedisiplinan belajar siswa dengan adanya program shalat dhuha.

letak tidak disiplin belajarnya siswa berada pada keterlambatan karena apabila siswa terlambat berangkat sekolah berarti siswa tersebut berangkat dalam keadaan terburu-buru sehingga mengakibatkan tidak fokus dalam belajar, salah membawa buku pelajaran atau tidak bawa buku pelajaran bahkan nekat untuk bolos apabila sudah sangat terlambat masuk sekolah. Dengan adanya shalat dhuha maka siswa harus berada di dalam sekolah sebelum masuk kelas karena shalat dhuha dilaksanakan sebelum masuk kelas dengan ini akan mengurangi keterlambatan siswa masuk kelas dan membuat siswa fokus dalam belajar.

- b) Berkurangnya tingkat keterlambatan siswa di SMP Al-Amin setelah membiasakan shalat dhuha.

Dengan adanya program shalat dhuha ini tingkat keterlambatan siswa semakin berkurang shalat dhuha ini memang merupakan program yang di buat oleh sekolah SMP Al-Amin Klampis Bangkalan untuk meminimalisir keterlambatan siswa.